BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.[93] Menurut Sukidin dan Mundir, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka atau non angka yang diangkakan (data kualitatif yang dikuantitatifkan), lalu diolah dengan rumusstatistik tertentu, dan diinterprestasikan dalam rangka menguji hipotesis yang telah disiapkan lebih dahulu, serta lazim bertujuan mencari sebab akibat sesuatu.penelitian kuantitatif cenderung meneliti lebih dari satu variabel.[94]

Jadi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat satistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian

---

[93] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 20130, hlm. 37

[94] Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian membimbing dan Mengantar Kesuksesan Andadalam Dunia Penelitian cetakan pertama,* (Surabaya : Insan Cendekia, 2005), hlm. 23

yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.[95]

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkat tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[96] Ditinjau dari jenis permasalahan yang dibahas dalam sekripsi ini, maka penulis menggunakan pola penelitian asosiatif, asosiatif yaitu hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen dan dependen. Variabel independen atau biasa disebut sebagai variabel bebas. Ada empat variabel independen dalam penelitian ini, yaitu rasio keuangan berupa rasio *capital, asset, earning, dan likuiditas*. Sedangkan untuk variabel dependen atau biasa disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan

---

[95] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hal. 99
[96] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bankdung : Alfabeta, 1999), hlm.10

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu dan rasio profitabilitas.[97]

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi sensus.[98] Menurut sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/ subjek yang mempunyai kuanitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam lainnya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang diteliti itu.[99] Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah tahun 2006-2014.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, keterbatasan waktu dan tenaga, maka peneliti dapat

---

[97] Sugiyono, *Statistika untuk penelitian,* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 3

[98] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Statistik,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

[99] Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian,* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 61

menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[100] Sampel ditentukan peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian, disamping itu pertimbangan waktu, tenaga dan pembiayaan.[101] Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Bank Mega Syariah tahun 2006-2014.

Data yang diambil ialah data triwulan pertama tahun 2006 sampai triwulan ke empat tahun 2014. Dengan mengambil beberapa Rasio yaitu *Capital adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), BOPO, Finance to Deposit Ratio (FDR),* dan *Return on Asset (ROA).* Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu dengan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penlitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.[102]

---

[100] Ibid,.hlm. 63
[101] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* . . . hlm. 138
[102] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* . . . hlm. 85

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Rasio Capital (X_1)	Capital Adequancy Ratio (CAR)	Laporan Keuangan triwulan PT. Bank Mega Syariah per-September 2007 sampai September tahun 2015 www.bi.go.id
2.	Rasio Asset (X_2)	*Non Perfoming Finance (NPF)*	Laporan Keuangan triwulan PT. Bank Mega Syariah per-September 2007 sampai September tahun 2015 www.bi.go.id
3.	Rasio Earning (X_4)	*BOPO*	Laporan Keuangan triwulan PT. Bank Mega Syariah per-September 2007 sampai September tahun 2015 www.bi.go.id
4	Rasio Likuiditas (X_5)	*Finance to Deposit Ratio (FDR)*	Laporan Keuangan triwulan PT. Bank Mega Syariah per-September 2007 sampai September tahun 2015 www.bi.go.id
5.	Rasio Profitabilitas (Y)	*Return On Asset (ROA)*	Laporan Keuangan triwulan PT. Bank Mega Syariah per-September 2007 sampai September tahun 2015 www.bi.go.id

E. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.[103] Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan publikasi tiga bulanan yang

[103] Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 41

diterbitkan oleh Bank Indonesia selama delapan tahun berturut-turut dari periode 2007 sampai dengan 2015. Sumber data adalah subjek penelitian yang darinyalah data dapat diperoleh. Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dengan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Mega Syariah yang di *publish* oleh Bank Indonesia, yaitu melalui alamat *website* www.bi.go.id.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Untuk menganalisis permasalahan tersebut maka peneliti menggunakan metode penelitian observasi. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik, bila dibandingkan dengan teknik wawancara dan kuesioner. Apabila wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengn orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lainnya.[104] Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh

[104] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D cetakan ke 20,* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 145

peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui panca indra.[105]

Pengumpulan data dilakukan secara online atau melalui media internet. Internet merupakan teknologi yang menyimpan segudang fasilitas dan layanan yang patut dipahami dan dikuasai oleh siapa pun di zaman modern. Kelebihan internet adalah mampu mempersingkat jarak dan waktu, karena sifatnya yang *real time*, artinya pada saat konten tertentu dimasukkan dalam internet, maka user (pengguna) lainnya langsung dapat melihat konten tersebut walaupun di tempat yang berbeda waktu bahkan jarak yang sangat jauh. Dengan adanya internet memungkinkan terjadinya komunikasi yang super cepat antara satu pihak dengan pihak lainnya, tanpa mengenal batasan ruang dan waktu. Media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis pada telekomunikasi dan multimedia dengan memiliki informasi yang bersifat update (terbaru), aktual dan menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.[106] Pencarian data ini dalam penelitian ini yaitu dengan mengakses alamat website www.bi.go.id.

---

[105] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* . . . Hlm. 144

[106] Rozanah, Anna (2013) *Media Online Dan Kreativitas Anak Muda : Studi Pada Pengunggah Hijab Tutorial Di Www.Youtube.Com.* Undergraduate Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya. http://digilib.uinsby.ac.id/11128/, diakses 14 Maret 2016 pukul 20.00 WIB.

G. Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi tersebut normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Dan dapat dilihat dari hasil tabel *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dan *penyebaran* plot. Dari tabel *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed).* Taraf signifikansi untuk mengambil keputusan dengan pedoman :

1) Nilai Sig. Atau Nilai Probabilitas < 0,05 artinya distribusi data tidak normal.
2) Nilai Sig. Atau Nilai Probabilitas > 0,05 artinya distribusi data normal.[107]

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Untuk menganalisis dilihat dari nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari *VIF* (*Variance Inflation Facktor*) dan *Tolerance*. Untuk

[107] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009),hlm. 83

mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya :

1) Jika Nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor)* tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
2) Jika Nilai *Torelance* tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.[108]

c. Uji Auto Korelasi

Uji auto korelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi atara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggung pada t sebelumnya. Auto korelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada (t-1). Model regresi yang baik adalah tidak terdapat masalah auto korelas. Metode pengujian dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1) DU < DW < 4-DU maka Ho diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2) DU < DL < 4- DL maka Ho ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

[108] *Ibid.*, hlm. 88-89

3) DL < DW < DU atau 4- DU < DW < 4- DL, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang tidak pasti.[109]

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

[109] Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20,* (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2012), hlm. 72

Heterokedastisitas pada umumnya sering terjjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series.* Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heterokedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pola gambar Scatterplot model tersebut.[110]

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regrsi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama mempengaruhi variabel terikat. Model regresi berganda yang di gunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam persamaan berikut :

$$\mathbf{Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + e}$$

Dimana :

Y : *Return On Asset (ROA)*

a : Konstanta

X1 : *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

X2 : *Non Performing Finance (NPF)*

X3 : BOPO

X4 : *Finance to Deposit Ratio (FDR)*

E : Error Term

[110] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik* . . . hlm. 79

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji F-Test

Uji F adalah uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Dalam hal ini untuk mengetahui variabel capital, asset, earning, dan likuiditas berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas. Pengujian menggunakan tingkat Sig. 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1) Jika Fhitung > F tabel maka Ho di tolak. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari variabel capital, aset, earning dan likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mega Syariah.
2) Jika Fhitung < F tabel maka Ho di terima. Ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari variabel capital, aset, earning dan likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mega Syariah.

b. Uji T-test

Uji T-Test atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independent berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel Capital, asset, earning dan likuiditas berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mega Syariah. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan 2 sisi. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan 2 cara :

1. Jika t-hitung < t-tabel maka Ho diterima dan jika t-hitung > t-tabel maka Ho ditolak.
2. Jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan jika signifikan > 0,05 maka Ho diterima.[111]

c. Uji *koefisien Determinasi (R^2)*

Uji *koefisien Determinasi (Adjusted R Square)* digunakan untuk menguji kualitas model. Nilai R^2 mengukur seberapa besar pengaruh variabel independent dan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini terhada variabel dependent. Nilai *Adjusted R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati angka 1, maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent semakin kuat.[112]

---

[111] Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data....* hlm. 139-140
[112] *Ibid*, hlm. 134